

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan analisis yang mendalam, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa implementasi prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan Permendagri no. 2 tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak di Kota Cimahi belum berjalan optimal. Dalam realisasinya selama dua tahun berjalan, program KIA banyak menemukan kendala baik terkait sosialisasi, sarana prasarana, maupun kualitas layanan yang diberikan pemerintah.

Dalam hal ini, pemerintah berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan pada masyarakat dengan mengacu pada prinsip *good governance*. Sejauh ini berbagai upaya telah dihadirkan Disdukcapil Kota Cimahi. Tanggapan masyarakat juga dinilai sangat mempengaruhi program KIA bisa berjalan dengan baik atau tidak dilapangan.

5.1.2 Simpulan Khusus

Pemaparan simpulan khusus ini berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat sebelumnya dan hasil pembahasan yang sudah peneliti lakukan. Simpulan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Realisasi penerapan prinsip *good governance* dalam program KIA dilapangan belum sesuai dengan target yang diharapkan. Di Kota Cimahi program KIA merupakan program baru yang pelayanannya belum stabil diberikan oleh pemerintah. Dari tiga kecamatan yang ada di Kota Cimahi (Cimahi Utara, Cimahi Tengah, dan Cimahi Selatan) dua diantaranya (Cimahi Tengah dan Cimahi Selatan) belum mendapatkan sosialisasi yang menyeluruh dari pemerintah. Sejauh ini, pihak Disdukcapil Kota Cimahi sedang mengupayakan berbagai cara agar proses sosialisasi dan kemudahan pelayanan bisa merata dan dirasakan oleh seluruh masyarakat.

2. Berbagai tanggapan dari masyarakat muncul terhadap program KIA. Sebagian masyarakat menganggap positif karena menilai KIA sangat penting untuk identitas anak. Namun, tidak sedikit juga masyarakat menganggap bahwa KIA kurang penting ditujukan sebagai identitas anak, karena anak-anak pada kenyataannya sudah memiliki identitas sendiri yakni akta kelahiran. Tanggapan masyarakat ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sosialisasi yang tidak didapatkan oleh semua warga, juga terkait fungsi KIA yang tidak dijelaskan secara detail oleh petugas Disdukcapil.
3. Terdapat berbagai Hambatan pelaksanaan program KIA. Hambatan dipengaruhi oleh dua faktor yakni internal (petugas Disdukcapil) juga eksternal (masyarakat). Hambatan dilapangan dapat mempengaruhi pencapaian target yang sejak awal sudah ditetapkan oleh pemerintah. Beberapa hambatan yang dialami dalam pelaksanaan program KIA adalah: kurangnya sosialisasi dan informasi, kurangnya fasilitas sarana dan prasarana, kurangnya SDM, jadwal mobil keliling yang tidak menentu, dan penutupan sementara layanan KIA.
4. Terdapat beberapa upaya untuk mengatasi berbagai hambatan dalam pelaksanaan program KIA, pemerintah Kota Cimahi berusaha memperbaiki dan meningkatkan pelayanan dengan mengedepankan prinsip *good governance*. Tujuannya agar masyarakat semakin puas dengan pelayanan yang diberikan sehingga menimbulkan kepercayaan dan dukungan untuk setiap program yang dikeluarkan oleh pemerintah. Beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kota Cimahi adalah sebagai berikut: memperluas jangkauan sosialisasi, perbaikan sarana dan prasarana, penambahan SDM, mengatur jadwal mobil keliling, dan membuka kembali layanan KIA.

5.2 Implikasi

1. Bagi Disdukcapil Kota Cimahi

Implikasi penelitian ini bagi Disdukcapil Kota Cimahi memberikan gambaran terkait realisasi program KIA dilapangan yang berhubungan dengan tanggapan masyarakat. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh pemerintah Disdukcapil untuk meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Juga terkait pentingnya perencanaan yang matang dan sosialisasi merata dalam menjalankan setiap program.

2. Bagi Staff Disdukcapil bagian KIA

Implikasi penelitian ini bagi staff Disdukcapil memberikan gambaran terkait tanggapan dan harapan masyarakat. Berbagai masukan dari masyarakat senantiasa dijadikan pembelajaran serta sebagai sarana berbenah diri agar kedepannya program pelayanan pembuatan KIA bisa berjalan dengan optimal. Selain itu, diharapkan berbagai pelayanan yang diberikan staff disdukcapil mengacu pada prinsip *good governance* agar layanan yang diberikan sesuai dengan harapan masyarakat.

3. Bagi Masyarakat Kota Cimahi

Implikasi penelitian ini bagi masyarakat Kota Cimahi adalah mendorong setiap masyarakat untuk berperan aktif dalam setiap program yang diadakan oleh pemerintah termasuk program pembuatan KIA. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran pentingnya identitas bagi setiap warga negara termasuk anak-anak.

4. Bagi Mata Kuliah dalam Pendidikan Kewarganegaraan

Implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran dalam Pendidikan Kewarganegaraan adalah bisa dijadikan salah satu rujukan bagi mata kuliah Kebijakan Publik ataupun mata kuliah Sistem Pemerintahan Daerah. Dua mata kuliah tersebut sangat relevan dengan berbagai fenomena publik yang terjadi di lapangan.

5. Bagi Departemen pendidikan Kewarganegaraan

Implikasi penelitian ini terhadap Departemen Pendidikan Kewarganegaraan yaitu menjadi sumber referensi bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Kewarganegaraan yang tertarik meneliti pentingnya identitas bagi setiap warga negara dari berbagai aspek,

sehingga kajian ini apabila dilihat dari perspektif Pendidikan Kewarganegaraan menjadi semakin kaya dan semakin lengkap.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Disdukcapil Kota Cimahi

- a) Disdukcapil Kota Cimahi hendaknya memaksimalkan tahap perencanaan dalam setiap program yang ditujukan untuk masyarakat, agar dapat meminimalisir berbagai hambatan dalam pelaksanaannya.
- b) Disdukcapil Kota Cimahi hendaknya mengoptimalkan sosialisasi agar seluruh masyarakat bisa terlibat dalam program yang sedang berjalan dilapangan.
- c) Disdukcapil Kota Cimahi juga hendaknya menyediakan berbagai layanan informasi, agar masyarakat yang kurang mendapatkan sosialisasi bisa mengakses berbagai informasi dengan mudah.

2. Bagi Staff Disdukcapil Kota Cimahi

- a) Staff Disdukcapil Kota Cimahi diharapkan dapat memaksimalkan layanan terhadap masyarakat dalam pembuatan KIA
- b) Staff Disdukcapil Kota Cimahi hendaknya lebih responsif terhadap berbagai saran dari masyarakat agar layanan yang diberikan sesuai dengan yang diharapkan.
- c) Staff Disdukcapil Kota Cimahi senantiasa hendaknya mengedepankan prinsip *good governance* dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat

3. Bagi Masyarakat Kota Cimahi

- a) Masyarakat Kota Cimahi diharapkan bisa memahami serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya KIA bagi anak-anak.
- b) Masyarakat Kota Cimahi diharapkan bisa berpartisipasi dalam setiap program pemerintah. Partisipasi masyarakat akan menentukan keberhasilan program yang dikeluarkan oleh pemerintah.

4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a) Lebih mengintensifkan materi tentang peraturan perundang-undangan, khususnya peraturan tentang pentingnya identitas terhadap warga negara agar mahasiswa memiliki pemahaman dan edukasi yang mumpuni sebagai warga negara.
- b) Lebih memperbanyak penelitian mengenai pentingnya prinsip *good governance* dalam menunjang pelayanan publik dan memperbaiki sistem tata kelola pemerintahan.
- c) Lebih memperbanyak desain inovasi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang berbasis kepada identitas warga negara dan prinsip *good governance*.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan lebih banyak memperdalam kajian tentang pentingnya identitas warga negara juga tentang penerapan prinsip *good governance* dalam layanan publik.
- b) Sebaiknya melakukan penelitian dengan isu-isu kontemporer yang ada di masyarakat agar hasil penelitian tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.
- c) Lebih mendalami kajian mengenai pentingnya prinsip *good governance* agar bisa bersinergi dan mendukung setiap program yang diadakan oleh pemerintah.